

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan jenis data, yaitu kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, dan perubahan di kelas. Data kualitatif adalah kalimat–kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahamannya, antusiasnya, kepercayaan dirinya, motivasinya.<sup>53</sup>

Sedangkan model penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan model kolaboratif. model penelitian kolaboratif adalah hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Karena dalam penelitian model ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya kolaboratif ini diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan hipotesis tindakan pada bab I. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

1. Penelitian: Kegiatan mencermati suatu obyek, dengan menggunakan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dan kreativitas bagi peneliti.
2. Tindakan: Suatu gerak tindakan dengan disengaja yang dilakukan dengan suatu tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

---

<sup>53</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 128.

3. Kelas: sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>54</sup>

Dengan pengertian tiga kata inti, yaitu : penelitian, tindakan dan kelas maka dapat di simpulkan bahwa PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang di lakukan oleh siswa.<sup>55</sup>

Rencana penelitian ini menggunakan PTK. Pelaksanaan PTK ini di lakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. *Planning*/ rencana awal yang akan di lakukan.
- b. *Action*/tindakan
- c. *Observation*/pengamatan
- d. *Reflection*/refleksi.<sup>56</sup>

#### **B. Subyek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VC di SDI Kota Blitar sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Di SDI Kota Blitar dalam pembagian kelasnya dengan menggunakan pembagian kelas unggulan, penglompokan kelas tersebut didasarkan atas prestasi siswa dengan urutan kelas paralel A,B,dan C. Objek penelitiannya adalah pembelajaran dengan metode Baca-Simak yang dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa dalam baca al-Qur'an

---

<sup>54</sup> Ibid, 45.

<sup>55</sup> suharsimi,Arikunto.et,al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 3.

<sup>56</sup> Ibid, 74.

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDI Kota Blitar dengan alamat jln. Masjid no: 13 Desa Kauman, Kecamatan Kepanjen Kidul Kota Blitar Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II, bulan Januari sampai Pebruari 2014. Pengambilan data dilakukan selama dua siklus pembelajaran, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali tatap muka.

### **D. Sumber Data**

Data adalah keterangan atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat.

#### 1. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang motivasi siswa dalam baca al-Qur'an dan aktifitas siswa dalam proses belajar siswa.

#### 2. Guru.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan metode *Baca-Simak*.

#### 3. Dokumentasi

Sebagai sumber data sekunder yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, data siswa, sejarah mengenai lembaga tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan sipeneliti.<sup>57</sup>

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengamati keadaan kelas yang termasuk didalamnya perilaku siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung, serta bagaimana proses pelaksanaan metode Baca-Simak yang dilakukan dalam pelajaran baca al-Qur'an.

### b. Angket

Angket ialah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).<sup>58</sup> Instrument dari angket ini akan diberikan kepada siswa dan siswi yang mengikuti mata pelajaran baca al-Qur'an, angket ini berisi beberapa pertanyaan untuk mengungkap peningkatan motivasi belajar siswa dalam baca al-Qur'an melalui metode Baca-Simak yang telah diberikan.

---

<sup>57</sup> Husaini Usman & Purnomo Sutiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),54.

<sup>58</sup> *Ibid*,60.

### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>59</sup> Dokumentasi dalam hal ini untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada. dalam hal ini untuk mengetahui keberadaan, sejarah sekolah, visi dan misi, tujuan berdirinya, jumlah siswa, jumlah guru serta jumlah sarana dan prasarana.

### F. Instrumen penelitian.

Tahap ini penulis membuat instrumen/alat penelitian sesuai dengan masalah yang diajukan dalam penelitian serta sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipergunakan yaitu ;

- a. Membuat item data-data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk kepala sekolah
- b. Membuat instrumen angket untuk siswa sebagai responden.

Dalam instrumen angket rentangan nilai tiap-tiap jawaban angket adalah :

Jika jawaban a = 5

Jika jawaban b = 4

Jika jawaban c = 3

Jika jawaban d = 2

Jika jawaban e = 1

### G. Analisis data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut yang bermakna dan teruji,

---

<sup>59</sup> *Ibid*, 73.

maka diperlukan cara-cara tertentu dalam menganalisisnya. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu:

Untuk menganalisa tentang Metode Pembelajaran Baca-Simak dan Motivasi siswa dalam belajar baca al-Qur'an , penulis menggunakan analisa prosentase dengan

$$\text{rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Responden/banyaknya individu

P = Angka Persentase<sup>60</sup>

#### **H. Prosedur penelitian**

Menurut Kunandar, pengertian dari PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.<sup>61</sup>

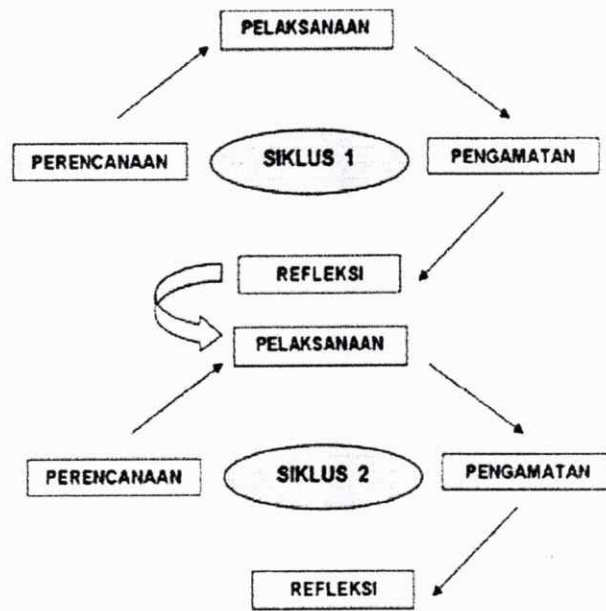
Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang mengacu pada rancangan Kemmis dan Taggart ( 1988 ) dengan 2 siklus, dengan menggunakan model penelitian John Elliot sebagaimana gambar di bawah ini :

---

<sup>60</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),40-41.

<sup>61</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 46.

## SIKLUS PELAKSANAAN PTK



**Gambar : Riset Aksi Model John Elliot**

Dari gambar di atas memberi pengertian bahwa masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu :

- 1) Penyusunan rencana tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Pengamatan, dan
- 4) perefleksian

Penjelasan tahapan tersebut adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa dalam baca al-Qur'an serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode Baca-Simak
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2 dimana masing – masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.



Dalam tabel bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

Perencanaan	Merencanakan pembelajaran Menentukan kompetensi dasar Mengembangkan skenario pembelajaran Menyusun lembar kerja siswa Menyiapkan sumber belajar Mengembangkan format penilaian
Tindakan	Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
Pengamatan	Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan Menilai hasil tindakan ssesuai format yang telah disediakan
Refleksi	Melakukan evaluasi mutu, jumlah, waktu dari setiap tindakan Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan LKS Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

## 2. Siklus II.

Perencanaan	Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah Pengembangan program tindakan kedua
Tindakan	Melaksanakan tindakan tindakan kedua
Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
Refleksi	Evaluasi tindakan kedua

Tabel rencana tindakan<sup>62</sup>

Dalam kegiatan PTK evaluasi yang dilakukan harus mencakup materi yang diajarkan ketika menerapkan metode yang telah dipilih. Sehingga terdapat kesinambungan materi antara proses dan hasilnya.

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi. Ketika suatu nilai yang dihasilkan telah mengalami perubahan menjadi lebih baik atau tidak terjadi perubahan maka peneliti harus menjadikan kegiatan sebelumnya menjadi pelajaran untuk perbaikan. Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.

Dalam refleksi terdapat kegiatan penting seperti:

1. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah digunakan.
2. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
3. Memperkirakan situasi atas keluhan yang muncul.

---

<sup>62</sup> H.E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas: Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 109.

4. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
5. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Menurut Kunandar, refleksi terdiri atas 4 aspek yaitu:

- a. Analisa data observasi.
- b. Pemaknaan hasil analisis.
- c. Penjelasan hasil analisis.

Penyimpulan apakah masalah itu teratasi atau tidak. Jika teratasi berapa % yang teratasi dan berapa persen yang belum teratasi. Jika ada yang belum teratasi apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti disitu atau diteruskan.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> Kunandar, *Langkah Mudah*, 76.